

SKRIPSI 56

**PENGARUH ELEMEN ARSITEKTUR
TERHADAP PENGALAMAN SAKRAL PADA
JALAN SALIB PERTAPAAN KARMEL LEMBANG
BANDUNG**



**NAMA : REVASTHI MAHIRSYA
NPM : 6112001010**

**PEMBIMBING: PROF. DR. PURNAMA SALURA, IR.,
M.T., MBA**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024**

SKRIPSI 56

**PENGARUH ELEMEN ARSITEKTUR
TERHADAP PENGALAMAN SAKRAL PADA
JALAN SALIB PERTAPAAN KARMEL LEMBANG
BANDUNG**



**NAMA : REVASTHI MAHIRSYA
NPM : 6112001010**

PEMBIMBING:

Prof. Dr. Purnama Salura, Ir., M.T., MBA

PENGUJI :

Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M.Arch.

Dr. Bachtiar Fauzy, Ir., M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI *(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Revasthi Mahirsya
NPM : 6112001010
Alamat : Jl. Wayang no.30, Malabar, Lengkong, Bandung, 40262
Judul Skripsi : Pengaruh Elemen Arsitektur terhadap Pengalaman Sakral pada Jalan Salib Pertapaan Karmel Lembang

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 3 Juli 2024





Revasthi Mahirsya

Abstrak

PENGARUH ELEMEN ARSITEKTUR TERHADAP PENGALAMAN SAKRAL PADA JALAN SALIB PERTAPAAAN KARMEL LEMBANG

Oleh

Revasthi Mahirsya

NPM: 6112001010

Jalan Salib, atau Via Crucis dalam bahasa Latin, berasal dari tradisi ziarah ke Yerusalem dan mulai berkembang secara formal pada Abad Pertengahan, dengan stasiun-stasiun yang menggambarkan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan dan penderitaan Yesus Kristus. Di Indonesia, Jalan Salib terdapat di berbagai lokasi. Setiap tempat memiliki desain yang unik dan berbeda satu sama lain. Salah satunya terdapat di Taman Doa Pertapaan Karmel Lembang, Bandung. Penelitian mengenai arsitektur Jalan Salib masih belum banyak dilakukan. Topik ini menawarkan peluang besar untuk eksplorasi lebih lanjut dalam bidang desain dan pengalaman spiritual. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap apa elemen arsitektur yang mempengaruhi pengalaman sakral pengguna pada jalan salib pada objek studi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang melibatkan wawancara dengan sejumlah narasumber terpilih melalui triangulasi narasumber. Wawancara dengan tujuan menggali makna sakral bagi pengguna melalui pengalaman sensoris pada 3 titik objek studi yaitu area jalan salib, gua maria, dan makam Yesus. Analisis dilakukan dengan mengkaji data wawancara menggunakan teori properti-komposisi. Hasil analisis ini kemudian diperbandingkan dengan analisis penulis yang juga berlandaskan pada teori tersebut, sehingga akhirnya mencapai sebuah kesimpulan data yang komprehensif.

Diperoleh kesimpulan bahwa, arsitektur tetap dinilai berdasarkan fungsi utamanya sebagai wadah bagi kegiatan manusia. Studi kasus pada taman doa menyoroti pentingnya desain yang mendukung pengalaman spiritual pengguna, dengan pemilihan dan penempatan elemen arsitektur seperti pembatas visual memiliki dampak signifikan terhadap tingkat sakralitas yang dirasakan oleh mereka. Hal ini menekankan pentingnya pertimbangan desain yang teliti dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengalaman peribadatan yang optimal.

Kata-kata kunci: jalan salib, refleksi, arsitektur, Karmel Lembang



Abstract

THE INFLUENCE OF ARCHITECTURAL ELEMENTS ON THE SACRED EXPERIENCE AT VIA CRUCIS KARMELE MONASTERY IN LEMBANG

by

Revasthi Mahirsya

NPM: 6112001010

The Via Crucis, or Way of the Cross in Latin, originated from the pilgrimage tradition to Jerusalem and began to formalize during the Middle Ages, with stations depicting significant events in the life and suffering of Jesus Christ. In Indonesia, the Via Crucis can be found in various locations, each with its unique and distinct design. One such location is Pertapaan Karmel in Lembang, Bandung. Research on the architecture of the Via Crucis remains limited, offering significant opportunities for further exploration in design and spiritual experience. Therefore, this study aims to uncover the architectural elements influencing the users' sacred experience in the Via Crucis at the study site.

This research adopts a qualitative approach involving interviews with selected participants through source triangulation. Interviews aim to explore the sacred meanings for users through sensory experiences at three points of study: the Via Crucis area, the Marian grotto, and the tomb of Jesus. Data from interviews are analyzed using the property-composition theory, with comparisons made to the author's analysis based on the same theory, ultimately leading to comprehensive data conclusions.

The findings indicate that architecture is still evaluated based on its primary function as a vessel for human activities. The case study of the prayer garden highlights the importance of design that supports users' spiritual experiences, with the selection and placement of architectural elements such as visual barriers significantly impacting the perceived level of sacredness. This underscores the importance of meticulous design considerations in creating environments conducive to optimal religious experiences.

Keywords: *Via Crucis, reflect, architecture, Karmel Lembang*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Prof. Purnama Salura Ir. M.M., M.T., atas seluruh waktu, kesempatan, dan kesabaran selama masa pembimbingan penelitian.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Yuswadi Saliya, M.Arch. dan Bapak Dr. Ir. Bachtiar Fauzy, M.T. atas segala masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak Roni Sugiarto yang selalu siap memberikan masukan, data-data yang diperlukan, serta dukungan moril sejak awal proses penelitian.
- Para narasumber wawancara yang telah meluangkan waktu untuk berdiskusi serta menceritakan pengalamannya guna mengungkap sudut pandang lain pada proses analisis skripsi.
- Ayah, Budiono Wignjoprano dan Ibu, Mediatix Arvianty yang senantiasa memberikan inspirasi, motivasi, dukungan, bimbingan, dan dengan sabar selalu mendengarkan keluh kesah selama penyusunan skripsi.
- Rekan kelompok bimbingan, Jovanka Natasya Saragih, Philia Eva, dan Angelica Elsa Rose Hernanda yang selalu bersama dari awal perkuliahan hingga akhir skripsi.
- Jeremy Gavin Goenawan, Cindy Yulianisa, Natasha Jovanka Hartono, Nathania Julia yang selalu menjadi penyemangat dan pendengar keluh kesah dalam penulisan skripsi.

Bandung, 3 Juni 2024

Revasthi Mahirsya



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI.....	
Abstrak.....	
Abstract.....	
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.7 Kerangka Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Jalan Salib.....	7
2.2 Fenomenologi.....	13
2.3 Fenomenologi dalam Arsitektur.....	14
2.4 Metode Bracket.....	15
2.5 Teori Balance and Order (Properti-Komposisi).....	16
2.6 Teori Anatomi Arsitektur.....	18
2.7 Kerangka Teoretik.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
3.1 Data Penelitian.....	22
3.2 Langkah-langkah Penelitian.....	22

3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.3.1	Data Empirik.....	24
3.3.2	Data Wawancara.....	25
3.4	Tahap Analisis Data.....	30
3.5	Tahap Penarikan Kesimpulan.....	31
3.5.1	Kerangka Metode Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PENGAMATAN.....		34
4.1	Data Bangunan Pertapaan Karmel Bandung.....	34
4.2	Dokumentasi.....	35
4.3	Sejarah Pertapaan Karmel Lembang.....	39
4.4	Pertanyaan Wawancara.....	40
4.5	Hasil Wawancara.....	42
4.6	Kesimpulan Hasil Wawancara.....	63
4.7	Analisis Penulis.....	67
4.8.1	Jalan Salib.....	85
4.8.2	Gua Maria.....	88
4.8.3	Makam Yesus.....	89
BAB V KESIMPULAN.....		91
5.1	Kesimpulan.....	91
5.2	Catatan Akhir Penelitian.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....		95
LAMPIRAN.....		97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lokasi Pertapaan Karmel Lembang	3
Gambar 1.2 Pertapaan Karmel Lembang	3
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian.....	5
Gambar 2.1 Pertapaan Karmel Lembang	7
Gambar 2.2 Kerangka Teoretik.....	20
Gambar 3.1 Area Jalan Salib.....	24
Gambar 3.2 Gua Maria.....	24
Gambar 3.3 Makam Yesus.....	24
Gambar 3.4 Kerangka Metode Penelitian	32
Gambar 4.1 Siteplan Pertapaan Karmel Lembang	34
Gambar 4.2 Siteplan.....	35
Gambar 4.3 Jalan Salib (Perhentian 1-2)	35
Gambar 4.4 Jalan Salib (Perhentian 3-8)	36
Gambar 4.5 Jalan Salib (Perhentian 9-14)	37
Gambar 4.6 Penggambaran 3D Jalan Salib	38
Gambar 4.7 Gua Maria.....	38
Gambar 4.10 Makam Yesus	39
Gambar 4.10 Diagram Elemen Jalan Salib	86
Gambar 4.11 Node & Path Jalan Salib.....	87
Gambar 4.11 Diagram Elemen Gua Maria.....	88
Gambar 4.12 Diagram Elemen Makam Yesus	89



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Informan	25
Tabel 3.2 Pertanyaan Wawancara.....	26
Tabel 4.1 Hasil Wawancara P1	42
Tabel 4.2 Hasil Wawancara P2.....	44
Tabel 4.3 Hasil Wawancara P3	47
Tabel 4.4 Hasil Wawancara P4.....	49
Tabel 4.5 Hasil Wawancara P5	50
Tabel 4.6 Hasil Wawancara P6.....	53
Tabel 4.7 Hasil Wawancara P7	55
Tabel 4.8 Hasil Wawancara P8.....	58
Tabel 4.9 Hasil Wawancara P9.....	61
Tabel 4.10 Analisis Makna Properti-Komposisi di Gua Maria.....	63
Tabel 4.11 Analisis Makna Properti-Komposisi di Makam Yesus.....	64
Tabel 4.12 Analisis Makna Properti-Komposisi di Jalan Salib	65
Tabel 4.13 Analisis Properti-Komposisi Perhentian 1 Jalan Salib	67
Tabel 4.14 Analisis Properti-Komposisi Perhentian 2 Jalan Salib	69
Tabel 4.15 Analisis Properti-Komposisi Perhentian 3 Jalan Salib	70
Tabel 4.16 Analisis Properti-Komposisi Perhentian 4 Jalan Salib	71
Tabel 4.17 Analisis Properti-Komposisi Perhentian 5 Jalan Salib	72
Tabel 4.18 Analisis Properti-Komposisi Perhentian 6 Jalan Salib	73
Tabel 4.19 Analisis Properti-Komposisi Perhentian 7 Jalan Salib	74
Tabel 4.20 Analisis Properti-Komposisi Perhentian 8 Jalan Salib	75
Tabel 4.21 Analisis Properti-Komposisi Perhentian 9 Jalan Salib	76
Tabel 4.22 Analisis Properti-Komposisi Perhentian 10 Jalan Salib.....	77
Tabel 4.23 Analisis Properti-Komposisi Perhentian 11 Jalan Salib.....	78

Tabel 4.24 Analisis Properti-Komposisi Perhentian 12 Jalan Salib.....	79
Tabel 4.25 Analisis Properti-Komposisi Perhentian 13 Jalan Salib.....	80
Tabel 4.26 Analisis Properti-Komposisi Perhentian 14 Jalan Salib.....	81
Tabel 4.27 Analisis Properti-Komposisi Jalan Salib.....	82
Tabel 4.28 Analisis Properti-Komposisi Gua Maria.....	83
Tabel 4.29 Analisis Properti-Komposisi Makam Yesus.....	84



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Sejarah Objek Studi 98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan Salib atau Via Crucis dalam bahasa Latin, berasal dari tradisi ziarah ke Yerusalem dan mulai berkembang secara formal pada Abad Pertengahan, dengan perhentian-perhentian yang menggambarkan peristiwa-peristiwa penting dalam kisah sengsara Yesus Kristus. Dalam Katekismus Gereja Katolik (KGK), ditegaskan bahwa fondasi iman Katolik yang penting terkait dengan penderitaan, kematian, dan kebangkitan Kristus, menjadi inti dari praktik Jalan Salib.

Bab III dari KGK yang membahas "Misteri Kerahiman Allah" (paragraf 606-667), secara mendalam menjelaskan mengenai penderitaan dan kematian Kristus yang menjadi pokok pembahasan dalam konteks Jalan Salib. Dalam pengajaran ini, KGK menguraikan betapa pentingnya pengertian dan refleksi atas penderitaan Kristus bagi umat Katolik, sebagai bagian tak terpisahkan dari iman dan praktik keagamaan mereka. KGK menekankan bahwa penderitaan dan kematian Kristus bukanlah sekadar peristiwa historis, tetapi memiliki makna mendalam sebagai pengorbanan yang menghapus dosa manusia dan membawa keselamatan kepada umat manusia.

Jalan Salib merupakan bagian dari devosi, sebuah kilas balik kisah sengsara Yesus yang mengingatkan manusia akan besarnya cinta kasih Allah. Bentuk Jalan Salib terkadang berupa potongan-potongan gambar atau lukisan, atau berupa penggambaran 2 dimensi yang ada di sekeliling dinding gereja. Adapun Jalan Salib dibuat berupa taman doa yang dapat dilalui oleh peziarah untuk memaksimalkan pengalaman spiritual. Tidak ada standar baku untuk sebuah desain taman doa atau Jalan Salib. Desain Jalan Salib murni merupakan kreativitas dan interpretasi arsitek atau desainer dengan tujuan mengemas perhentian-perhentian menjadi wadah bagi pelaku devosi atau peziarah.

Dengan merenungkan dan memahami penderitaan Kristus, umat Katolik diundang untuk mengambil bagian dalam Jalan Salib Kristus, yang merupakan panggilan untuk mengikuti jejak-Nya, mengangkat salib mereka sendiri, dan bersatu dalam penderitaan dan pengorbanan dengan Kristus demi kebangkitan dan keselamatan. Dengan demikian, konsep

dan ajaran mengenai penderitaan dan kematian Kristus dalam KGK secara langsung relevan dengan praktik Jalan Salib dalam kehidupan spiritual umat Katolik.

Maka dari itu, dapat dilihat dari penjabaran di atas, bahwa sebuah Jalan Salib bertujuan untuk memperdalam iman. Karya arsitektur memiliki tujuan menjadi wadah kegiatan bagi penggunanya. Bukan sekedar menjadi wadah, sebuah karya arsitektur memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pengalaman penggunanya. Dalam konteks arsitektur taman doa atau Jalan Salib yang tidak memiliki standar baku desain dan mengandalkan interpretasi desainernya, bagaimana desain tersebut berfungsi perlu ditinjau dari pengalaman penggunanya.

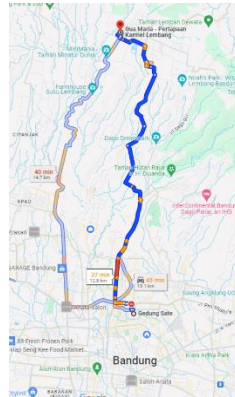
Tokoh arsitektur Juhani Pallasmaa dalam karyanya "The Eyes of the Skin: Architecture and the Senses", menyoroti pentingnya merancang bangunan yang mengaktifkan semua panca indera manusia. Bukan hanya penglihatan saja, namun juga menciptakan pengalaman multisensori yang kaya dan mendalam, serta merangsang emosi, memori, dan persepsi pengguna.

Purnama Salura (Juni, 2000) mengatakan bahwa sebuah produk arsitektur harus dapat digunakan, dialami, dan dipahami. Maka penting bahwa sebuah karya arsitektur, dalam prosesnya mengikutsertakan kesadaran akan pentingnya pengalaman pengguna. Sebuah karya arsitektur tidak hanya mengejar venustas bentuk semata, artinya ia bukan hanya sekedar sosok atau entitas visual.

Carl Gustav Jung Schulz, yang lebih dikenal dengan nama C.N. Schulz, adalah seorang filsuf dan penulis yang dikenal karena karyanya yang memadukan fenomenologi dengan pemikiran Jungian. Salah satu karyanya yang terkenal adalah buku berjudul "Genius Loci: Towards a Phenomenology of Architecture". Dalam buku ini, Schulz menggali konsep tempat dari sudut pandang fenomenologis, yang mengeksplorasi hubungan antara manusia dan lingkungannya, terutama dalam konteks arsitektur.

Berdasarkan pemaparan di atas, fenomena yang menarik untuk dibahas lebih lanjut adalah bahwa dalam Jalan Salib, faktor kontemplatif dan reflektif menjadi penting, dan kontemplasi tanpa pengalaman sensori menjadi tidak berarti. Sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada objek Pertapaan Karmel Lembang khususnya pada area Jalan Salib, untuk memahami faktor-faktor arsitektural apa yang mempengaruhi pengalaman

sensori manusia dalam kaitannya dengan tempat ibadah yang terkait dengan konsep kekudusan.



*Gambar 1.1 Lokasi Pertapaan Karmel Lembang
Sumber: maps.google.com*



*Gambar 1.2 Pertapaan Karmel Lembang
Sumber: dokumentasi pribadi*

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam relasi antara fungsi dan bentuk dalam arsitektur Pertapaan Karmel Lembang, dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Objek material yang akan menjadi fokus utama adalah Pertapaan Karmel tersebut, yang memiliki karakteristik unik sebagai tempat pertapaan dalam agama Katolik. Selain itu, objek formal yang akan dibahas meliputi konsep sakralitas relativitas, aktivitas sakral Katolik, dan keterkaitannya dengan bentuk arsitektural.

Pertapaan Karmel Lembang menjadi pilihan yang tepat sebagai objek penelitian karena merupakan representasi dari kompleksitas fungsi dan makna dalam arsitektur peribadatan Katolik. Penelitian ini akan mengidentifikasi bagaimana fungsi pertapaan dalam konteks aktivitas sakral Katolik tercermin dalam bentuk arsitektural bangunan

tersebut. Selain itu, konsep sakralitas relativitas akan menjadi landasan teoritis yang digunakan untuk memahami hubungan antara fungsi pertapaan dan bentuk arsitekturnya dalam konteks kesakralan yang relatif.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan penjabaran sebelumnya, terdapat beberapa pertanyaan penelitian yang dapat diajukan dalam konteks penelitian ini:

1. Bagaimana rangkaian kegiatan pada saat melakukan ritual Jalan Salib di kasus studi?
2. Bagaimana pengalaman sakral pada arsitektur Jalan Salib pertapaan karmel?
3. Elemen arsitektur apa yang mempengaruhi pengalaman sakral pada arsitektur Jalan Salib pertapaan karmel lembang?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengungkap apa elemen arsitektur yang mempengaruhi pengalaman sakral pengguna pada Jalan Salib.
2. Secara akademik membuat sebuah masukan bagi kompleks taman doa.

1.5 Manfaat Penelitian

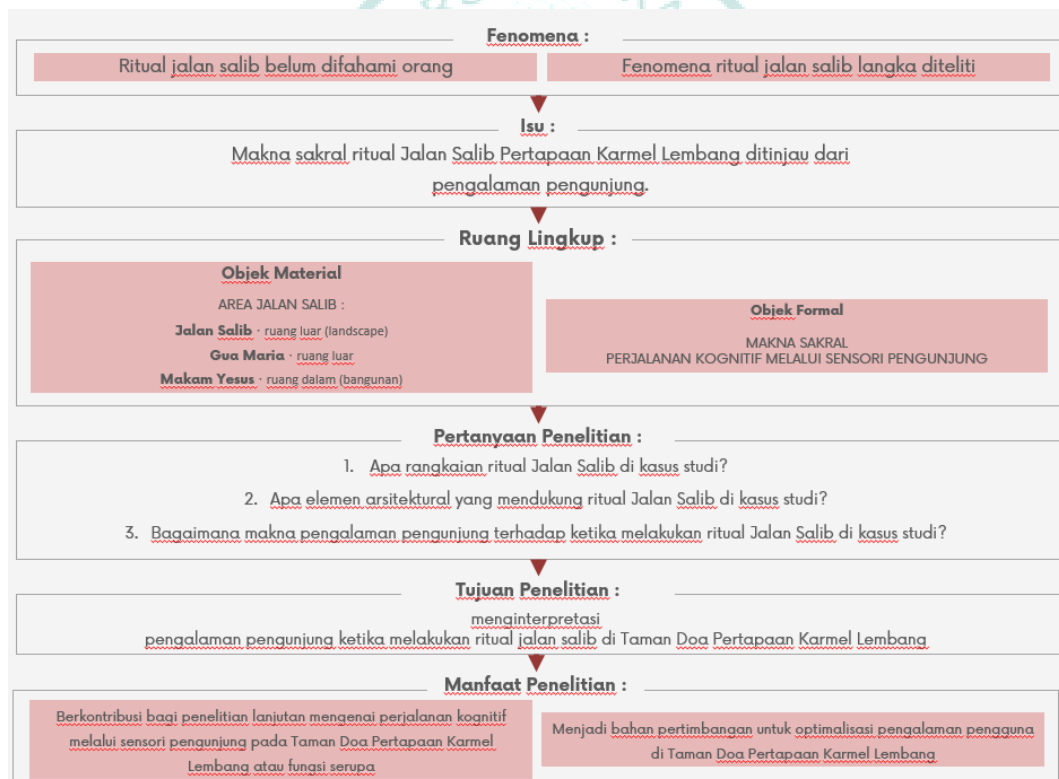
Manfaat penelitian ini yaitu:

1. Berkontribusi bagi penelitian lanjutan mengenai arsitektur Pertapaan Karmel Lembang atau fungsi serupa.
2. Menjadi bahan pertimbangan untuk optimalisasi pengalaman pengguna di Pertapaan Karmel Lembang.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian ini mencakup pemahaman mendalam tentang lingkungan Pertapaan Karmel Lembang, termasuk situs dan area jalan salib di dalamnya, serta aktivitas sakral Katolik dan bentuk arsitektur yang berkaitan. Objek material penelitian melibatkan analisis terhadap lingkungan fisik pertapaan, termasuk lanskap alam, dan jalur jalan salib, sementara objek formalnya mencakup aktivitas ibadah dan ritual sakral Katolik yang terjadi di dalam pertapaan, serta desain arsitektur dari area jalan salib. Analisis yang mendalam terhadap interaksi kompleks antara lingkungan fisik, aktivitas ibadah, dan bentuk arsitektur diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana Pertapaan Karmel Lembang mengintegrasikan spiritualitas Katolik dengan lingkungan fisik dan arsitektur, serta dampaknya terhadap pengalaman spiritual umat Katolik yang mengunjunginya.

1.7 Kerangka Penelitian



Gambar 1.3 Kerangka Penelitian